

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan wajah menurut Kusantati (2008:191) merupakan perawatan wajah yang menjadi tuntutan alami jika setiap pertambahan usia membawa konsekuensi penurunan kualitas tubuh. Kulit wajah yang saat muda halus dan kencang, semakin bertambah usia semakin menunjukkan tanda-tanda penuaan seperti flek hitam, kerut, keriput. Proses penuaan pada kulit terjadi karena kulit tidak dapat lagi menghasilkan banyak kolagen dan elastin, yang fungsinya untuk mengencangkan dan mengenyalkan kulit.

Kulit wajah yang cantik, bersih, mulus dan sehat serta bebas dari penyakit merupakan harapan dari semua orang. Kelainan dari kulit jenis ini sangat mempengaruhi kecantikan wanita karena kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita umumnya. Sehingga perawatan wajah harus dimulai sejak dini. Selain itu, kulit juga mencerminkan kecantikan seorang wanita. Wanita yang benar-benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat lebih cantik dibanding dengan wanita yang tidak melakukannya. Kulit yang terawat akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang (Hidayah, 2011 : 100).

Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud sediaan gel, pasta dan serbuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama kulit wajah. Secara sistematis, masker wajah bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit.

Pemakaian masker wajah bermanfaat untuk melembutkan kulit, membuka pori-pori yang tersumbat, dan membersihkan sisa kosmetik yang tidak bisa dihilangkan menggunakan pembersih biasa (Dechacare, 2011). Selain itu, pemakaian masker wajah yang teratur juga dapat membantu

mencegah penuaan dini dan mengurangi munculnya keriput dan garis-garis halus (Aloette, 2011).

Beras ketan digunakan sebagai bahan kosmetik masker, karena berkhasiat dapat membuat kulit wajah menjadi sehat terawat, melembabkan kulit dan mencerahkan kulit. Sedangkan masker bengkuang memberikan manfaat yang didapat adalah melindungi kulit dari panas matahari, mencerahkan kulit wajah secara alami, dan membantu menghilangkan bintik-bintik hitam pada wajah. Selain itu masker yang terbuat dari bengkuang akan meredakan atau mengempiskan jerawat dan membantu bekas luka akibat jerawat.

Bengkuang mengandung banyak nutrisi dan tinggi kadar air. Vitamin yang paling tinggi Bengkuang adalah Vitamin C, sedangkan kandungan mineralnya adalah fosfor, besi, kalsium, dan lain-lain. Karena kandungan air yang tinggi, bengkuang dapat menyegarkan tubuh dan meningkatkan cairan dalam tubuh. Bengkuang juga dianggap dapat menurunkan kadar kolestrol dalam darah. Bengkuang biasanya juga digunakan dalam produk kecantikan, lulur, sabun wajah, pelembab, dan lotion karena memiliki efek melembabkan dan mendinginkan.

Terkait dengan pemaparan dari para ahli dan pembahasan pada latarbelakang di atas, maka penulis mencoba bereksperimen dalam perawatan wajah dengan judul “Efektifitas perawatan wajah untuk kulit kusam menggunakan produk perawatan masker beras ketan dan masker bengkuang” untuk mengetahui efektifitas hasil perawatan wajah pada kulit kusam.

B. Batasan Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas penulis dapat menyimpulkan berbagai permasalahan yang sangat luas. Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu diadakan batasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Efektifitas perawatan wajah untuk kulit kusam menggunakan produk perawatan masker beras ketan dan masker bengkuang.
2. Efektifitas perawatan wajah sebanyak 6 kali untuk wanita berusia 15-20 tahun.

C. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian sebagaimana yang diinginkan dan tidak menyimpang dari judul penelitian maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam?
2. Bagaimana efektifitas selama 6 kali perawatan menggunakan masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam?

D. Tujuan Penelitian

Dari pembahasan rumusan masalah di atas, maka penelitian terdapat tujuan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pembuatan masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Salon Kecantikan

Sebagai referensi baru dalam dunia kecantikan perawatan kulit berbahan dasar tradisional masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Sebagai bahan informasi dan pengembangan pengetahuan dalam melakukan analisis terhadap perawatan kecantikan kulit masker beras ketan dan masker bengkung untuk mengatasi kulit kusam.

3. Bagi Customer

Agar customer mengetahui manfaat dari masker beras ketan dan masker bengkung untuk perawatan kecantikan kulit, sehingga dapat digunakan sebagai referensi produk perawatan tradisional terbaru yang memiliki manfaat besar untuk mengatasi kulit kusam.